

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh otoriter dengan kesulitan mengambil keputusan karir pada siswa SMA/SMK Kelas XII. Semakin tinggi pola asuh otoriter yang diterapkan maka semakin tinggi kesulitan mengambil keputusan karir. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh otoriter yang diterapkan, maka semakin rendah pula kesulitan mengambil keputusan karir. Selain itu, dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa variable pola asuh otoriter ibu memiliki kontribusi sebesar 13,5% dan pola asuh otoriter ayah memiliki kontribusi sebesar 9,4% terhadap variabel kesulitan mengambil keputusan karir sedangkan sumbangan sisanya sebesar 86,4% dan 90,6% berasal dari faktor-faktor lain. Hal ini mengidentifikasikan bahwa pola asuh otoriter berperan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan mengambil keputusan karir.

Saran

1. Bagi subjek

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan kepada siswa SMA/SMK kelas XII yang mengalami pola asuh otoriter dan mengalami kesulitan mengambil keputusan karir pada kategori sedang dan tinggi dapat meningkatkan kemandiriannya dalam mengambil

keputusan karir dengan mengenali diri sendiri, minat, bakat, dan potensu yang dimiliki, serta secara aktif untuk mencari informasi mengenai berbagai pilihan Pendidikan maupun pekerjaan yang tersedia. Siswa juga diharapkan mampu memanfaatkan sumber dukungan lain selain dari dukungan orang tua, seperti guru bimbingan konseling (BK), teman sebaya, maupun informasi yang tersedia baik di sekolah maupun internet, sehingga tetap dapat mengeksplorasi pilihan karir secara mandiri meskipun diasuh dengan pola asuh yang cenderung otoriter.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) ibu sebesar 0,135. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pola asuh otoriter ibu memiliki kontribusi sebesar 13,5% terhadap variabel kesulitan mengambil keputusan karir, sedangkan pola asuh otoriter ayah memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 9,4%. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian lain dengan mengembangkan variable lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap kesulitan mengambil keputusan karir. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda serta mempertimbangkan penggunaan metode pengumpulan data yang lebih beragam selain menggunakan kuesioner secara daring, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.